

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Metode dan Desain Penelitian

1.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Quasi Experiment*. Metode tersebut digunakan untuk mengungkap pengaruh penerapan *Think, Read, Group, Share, Reflect* (TRGSR) terhadap literasi numerasi siswa SMA pada materi ekosistem. Untuk mengungkap pengaruh penerapan TRGSR dalam penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu satu kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran TRGSR dan satu kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan diskusi sebagai pembandingan.

1.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-equivalent Control Group*. Terdapat dua kelas yang diteliti, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terletak pada penerapan strategi pembelajaran. Pada kelas eksperimen strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Think, Read, Group, Share, Reflect* (TRGSR) sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional (metode ceramah dan diskusi). Berikut Tabel 3.1 mengenai desain penelitian yang digunakan.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Quasi Eksperiment Non-equivalent Control Group*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Postest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O1	-	O2

Keterangan :

- 1 Pemberian *pre-test* untuk mengukur literasi numerasi awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - 2 Pemberian *post-test* untuk mengukur literasi numerasi akhir siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran TRGSR
- Perlakuan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional (metode ceramah dan diskusi)

Parameter yang diteliti pada kedua kelas tersebut adalah mengenai literasi numerasi siswa pada pembelajaran ekosistem. Kemampuan tersebut akan diperoleh dari hasil *pre-test* (Q1) dan *post-test* (Q2) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut

Nurul Shifa, 2024

PENGARUH PENERAPAN THINK-READ-GROUP-SHARE-REFLECT (TRGSR) TERHADAP LITERASI NUMERASI SISWA SMA PADA PEMBELAJARAN EKOSISTEM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibandingkan untuk mengungkap pengaruh penerapan strategi pembelajaran TRGSR terhadap literasi numerasi siswa pada pembelajaran ekosistem.

1.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri disalah satu daerah Cianjur tahun pelajaran 2023-2024. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua kelas, yakni kelas X-4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-3 sebagai kelas kontrol. Penentuan kelas menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel kelas ditentukan berdasarkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan rata-rata nilai ulangan materi sebelumnya. Jumlah partisipan pada penelitian ini adalah 70 siswa dari masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 35 siswa.

1.3 Definisi Operasional

1.3.1 Strategi Pembelajaran TRGSR (*Think-Read-Group-Share-Reflect*)

Strategi *Think-Read-Group-Share-Reflect* (TRGSR) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk memiliki kemampuan berpikir (*think*), memahami bacaan (*read*), kolaborasi (*group*), berdiskusi (*share*), dan mengevaluasi diri (*reflect*). Dalam pelaksanaannya terdapat lima tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan yang pertama *think*, yang ditandai dengan diberikannya beberapa pertanyaan mengenai materi ekosistem seperti bagaimana cara menghitung populasi hewan dari guru untuk memicu siswa berpikir. Kedua *read*, yaitu siswa diarahkan untuk membaca dan memahami materi ekosistem pada buku paket Biologi kelas X dan *handout*. Ketiga *group*, siswa dibagi ke dalam 5 kelompok untuk berdiskusi mengenai jawaban yang tepat dalam mengisi LKPD (Lampiran B). Keempat *share*, setelah mendapatkan jawaban yang tepat melalui diskusi kelompok, setiap kelompok siswa menyampaikan jawaban hasil diskusinya dan kelompok lain diperbolehkan untuk bertanya atau mengoreksi jawaban dari kelompok yang tampil. Kelima *reflect*, siswa merefleksi dan memperbaiki jawaban hasil diskusi kelas serta mampu menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur strategi pembelajaran TRGSR berupa instrumen non-tes lembar observasi keterlaksanaan TRGSR (Lampiran C2). Serta untuk mengungkap

persepsi siswa terhadap strategi pembelajaran TRGSR diukur menggunakan instrument non-tes berupa angket respon siswa terhadap strategi pembelajaran TRGSR (Lampiran C3).

1.3.2 Literasi Numerasi

Literasi numerasi yang dimaksud adalah kemampuan siswa untuk memecahkan permasalahan matematis pada soal materi ekosistem. Literasi numerasi tersebut mengacu pada *framework* AKM tahun 2021 yang meliputi konteks, level kognitif, dan konten (Kemendikbud, 2020). Konteks yang dipakai adalah saintifik. Level kognitif terdiri atas pemahaman (*knowing*) dan penerapan (*applying*) yang terdiri dari masing-masing aspek yang berbeda-beda. Konten meliputi bilangan, geometri dan pengukuran, aljabar, serta data dan ketidakpastian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur literasi numerasi berupa instrumen tes tertulis (Lampiran C1).

1.4 Instrumen Penelitian

1.4.1 Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan non-tes. Tes berupa instrumen tertulis (soal) sedangkan non-tes berupa angket respon siswa dan lembar observasi keterlaksanaan TRGSR. Instrumen tes atau tertulis (soal) (Lampiran C1) yaitu berupa soal pilihan ganda materi ekosistem yang dibuat berdasarkan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk mengukur literasi numerasi. Sedangkan instrument non-tes terdiri atas lembar observasi keterlaksanaan strategi pembelajaran TRGSR (Lampiran C2) untuk mengungkap keterlaksanaan strategi pembelajaran TRGSR yang diterapkan di kelas eksperimen dan angket respon siswa berupa pernyataan pembelajaran menggunakan TRGSR (Lampiran C3) untuk mengungkap tanggapan atau respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan strategi TRGSR pada materi ekosistem.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini terdapat tiga data yang dikaji, yaitu literasi numerasi, keterlaksanaan strategi pembelajaran TRGSR di kelas eksperimen, dan angket respon siswa terhadap strategi pembelajaran TRGSR di kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Nurul Shifa, 2024

PENGARUH PENERAPAN THINK-READ-GROUP-SHARE-REFLECT (TRGSR) TERHADAP LITERASI NUMERASI SISWA SMA PADA PEMBELAJARAN EKOSISTEM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2 Rincian Instrumen Penelitian

No	Jenis Data	Metode Pengumpulan Data	Instrumen	Subjek
1.	Literasi numerasi	Tes	Soal tes literasi numerasi	Siswa
2.	Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode TRGSR	Non-tes	Lembar observasi	Observer
3.	Tanggapan siswa terhadap strategi pembelajaran TRGSR	Non-tes	Angket	Siswa

1.5 Kisi-kisi Instrumen

1.5.1 Literasi numerasi

Instrumen tes literasi numerasi diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum pembelajaran dimulai sebagai *pre-test* untuk mengungkap literasi numerasi sebelum mengikuti pembelajaran dan setelah pembelajaran selesai sebagai *post-test* untuk mengungkap literasi numerasi setelah mengikuti pembelajaran. Indikator soal literasi numerasi ini berpedoman pada *framework* literasi numerasi iAKM (Kemendikbud, 2020). Soal literasi numerasi ini terdiri dari sepuluh soal pilihan ganda (PG). Kisi-kisi soal literasi numerasi disajikan pada Tabel 3.3 dan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran C1.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Literasi Numerasi Berdasarkan *Framework* AKM pada Materi Ekosistem Kelas 10 SMA (Kemendikbud, 2020)

Konten	Level Kognitif	Aspek	Indikator	Soal	Tipe Soal
Bilangan	Pemahaman	Menghitung	Melakukan prosedur algoritma: penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian mengenai populasi suatu hewan.	, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10	ilihan Ganda (PG)
Data dan ketidakpastian	Penerapan	Menyatakan / membuat model	Menyajikan data dalam tabel atau grafik populasi suatu hewan.		
		Menerapkan / melaksanakan	Menerapkan operasi prosedur matematika dalam menghitung populasi suatu hewan dan rasio ketinggian pohon.		

1.5.2 Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Strategi TRGSR

Lembar observasi keterlaksanaan digunakan untuk mengungkap dan menilai bagaimana keterlaksanaan strategi pembelajaran TRGSR pada pembelajaran materi ekosistem di kelas eksperimen. Lembar observasi memuat penilaian terhadap tahapan TRGSR, yaitu *think*, *read*, *group*, *share*, dan *reflect*. Lembar observasi dinilai oleh dua orang observer. Kisi-kisi lembar observasi keterlaksanaan strategi pembelajaran TRGSR dapat dilihat pada Tabel 3.4 dan secara rinci pada Lampiran C2.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan TRGSR

Tahap	Nomor Pernyataan
<i>Think</i>	1, 2
<i>Read</i>	3, 4
<i>Group</i>	5, 6, 7
<i>Share</i>	8, 9, 10
<i>Reflect</i>	11, 12

1.5.3 Angket Respon Siswa terhadap Pembelajaran TRGSR

Data mengenai respon atau tanggapan siswa terhadap strategi pembelajaran TRGSR diperoleh dari hasil angket respon siswa. Angket ini diberikan kepada siswa untuk mengungkap respon atau tanggapan penerapan strategi pembelajaran TRGSR yang hanya diberikan pada kelas eksperimen setelah kegiatan pembelajaran selesai. Angket respon siswa terdiri dari 12 pernyataan positif mengenai pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran TRGSR. Pernyataan yang terdapat pada angket respon siswa lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran C3. Pernyataan dari angket respon siswa menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kisi-kisi angket respon siswa terhadap pembelajaran TRGSR dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa Terhadap Strategi Pembelajaran TRGSR (Garrison, 2015)

Aspek	Nomor Pernyataan dan Pertanyaan
Ketertarikan siswa terhadap strategi pembelajaran TRGSR.	1 dan 2
Penilaian siswa terhadap strategi pembelajaran TRGSR.	3, 4, 5, dan 6
Tanggapan siswa terhadap strategi pembelajaran TRGSR.	7, 8, 9, 10, 11, dan 12

1.6 Analisis Uji Coba Instrumen

Sebelum dilakukan pengambilan data, instrumen yang digunakan diuji melalui beberapa tahap. Tahap tersebut meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya pembeda, dan uji efektivitas pengecoh soal (distraksi). Masing-masing pengujian instrumen tersebut memiliki tujuan pengujian yang berbeda-beda, hingga terciptanya suatu instrumen yang layak dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian. Uji coba soal instrumen literasi numerasi ini diberikan kepada siswa yang sudah memiliki pengetahuan sebelumnya mengenai materi Ekosistem, yaitu siswa SMA kelas XI jurusan IPA disalah satu daerah Cianjur. Pengujian soal instrumen literasi numerasi menggunakan aplikasi *software* IBM SPSS *statistic* versi 25 dan Anatest versi 4.0.2.

1.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *software* IBM SPSS *statistic* versi 25. Penentuan validitas soal berdasarkan pada nilai r_{xy} (*Pearson Correlation*) terhadap r_{tabel} dengan r_{tabel} sebesar 0,344 dan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan penentuan tersebut didapatkan 11 soal dinyatakan valid dengan nilai r_{xy} (*Pearson Correlation*) $> r_{tabel}$ dan 9 soal dinyatakan tidak valid dengan nilai r_{xy} (*Pearson Correlation*) $< r_{tabel}$. Selanjutnya nilai r_{xy} (*Pearson Correlation*) diinterpretasikan sesuai dengan kriteria acuan validitas menurut Arikunto (2009) yang ditunjukkan pada Tabel 3.6 sedangkan Hasil uji validitas butir soal instrumen literasi numerasi disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.6 Kriteria Validitas Soal (Arikunto, 2009)

Koefisien Korelasi (r_{xy})	Kriteria Validitas
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$	Cukup
$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Numerasi

Nomor Soal	Nilai r_{xy} (<i>Pearson Correlation</i>)	Nilai r_{tabel}	Keterangan	Kriteria
1	0,334	0,344	Tidak valid	Rendah
2	0,229	0,344	Tidak valid	Rendah
3	0,353	0,344	Tidak valid	Rendah
4	0,291	0,344	Tidak valid	Rendah
5	0,678	0,344	Valid	Tinggi

Nurul Shifa, 2024

PENGARUH PENERAPAN THINK-READ-GROUP-SHARE-REFLECT (TRGSR) TERHADAP LITERASI NUMERASI SISWA SMA PADA PEMBELAJARAN EKOSISTEM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nomor Soal	Nilai r_{xy} (Pearson Correlation)	Nilai r_{tabel}	Keterangan	Kriteria
6	0,353	0,344	Valid	Rendah
7	0,547	0,344	Valid	Cukup
8	0,314	0,344	Tidak valid	Rendah
9	0,434	0,344	Valid	Cukup
10	0,560	0,344	Valid	Cukup
11	0,289	0,344	Tidak valid	Rendah
12	0,549	0,344	Valid	Cukup
13	0,411	0,344	Valid	Cukup
14	0,210	0,344	Tidak valid	Rendah
15	0,554	0,344	Valid	Cukup
16	0,368	0,344	Valid	Rendah
17	0,208	0,344	Tidak valid	Rendah
18	0,497	0,344	Valid	Cukup
19	0,462	0,344	Valid	Cukup
20	0,275	0,344	Tidak valid	Rendah

Berdasarkan Tabel 3.7 diperoleh hasil soal yang valid sebanyak 11 soal, dengan kriteria tinggi sebanyak satu soal, cukup sebanyak delapan soal, rendah sebanyak sebelas soal. Hasil uji validitas dapat dilihat lebih jelas pada Lampiran D.

1.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas soal dalam penelitian ini diuji menggunakan aplikasi IBM SPSS *statistica* versi 25 dengan rumus *Chrinbach's Alpha*. Uji reliabilitas soal literasi numerasi menghasilkan nilai r hitung 0,703 dengan r tabel 0,444. Hasil tersebut menunjukkan soal literasi numerasi yang diuji reliable dengan kategori tinggi menurut Arikunto (2013) pada Tabel 3.8. Hasil uji reliabilitas lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran D.

Tabel 3.8 Kriteria Indeks Reliabilitas Soal (Arikunto, 2013)

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Cukup
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

1.6.3 Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran soal menggunakan aplikasi IBM SPSS *statistic* versi 25 dengan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 3.9 dan diinterpretasikan berdasarkan kriteria menurut Arikunto (2013) pada Tabel 3.10. Hasil uji tingkat kesukaran dapat dilihat lebih rinci pada Lampiran D.

Tabel 3.9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Nilai	Kategori
1	0,727	Mudah
2	0,292	Sukar
3	0,818	Mudah
4	0,848	Mudah
5	0,848	Mudah
6	0,697	Sedang
7	0,787	Mudah
8	0,333	Sedang
9	0,606	Sedang
10	0,515	Sedang
11	0,272	Sukar
12	0,848	Mudah
13	0,787	Mudah
14	0,303	Sedang
15	0,697	Mudah
16	0,424	Sedang
17	0,756	Mudah
18	0,818	Mudah
19	0,909	Mudah
20	0,060	Sukar

Tabel 3.10 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal (Arikunto, 2013)

Koefisien Korelasi	Kriteria Soal
0,70 – 1,00	Mudah
0,30 – 0,69	Sedang
0,00 – 0,29	Sukar

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal pada Tabel 3.9 diperoleh sebelas soal termasuk ke dalam kriteria mudah dengan persentase 55%, enam soal termasuk ke dalam kriteria sedang dengan persentase 30%, dan tiga soal termasuk ke dalam kriteria sukar dengan persentase 15%. Hasil uji tingkat kesukaran soal lebih rinci dapat dilihat selengkapnya pada Lampiran D.

1.6.4 Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda soal menggunakan aplikasi IBM SPSS *statistica* versi 25 tentang uji korelasi *Person*. Hasil uji daya pembeda soal dapat dilihat pada Tabel 3.11 kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria menurut Arikunto (2016) pada Tabel 3.12. Hasil uji daya pembeda dapat dilihat lebih rinci pada Lampiran D.

Tabel 3.11 Hasil Uji Daya Pembeda

Nomor Soal	Nilai r_{xy} (<i>Pearson Correlation</i>)	Keterangan
1	0,206	Cukup
2	0,082	Kurang baik
3	0,244	Cukup
4	0,186	Kurang baik
5	0,612	Baik
6	0,222	Cukup
7	0,450	Baik
8	0,176	Kurang baik
9	0,301	Cukup
10	0,442	Baik
11	0,158	Kurang baik
12	0,465	Baik
13	0,300	Cukup
14	0,072	Kurang baik
15	0,445	Baik
16	0,227	Cukup
17	0,079	Kurang baik
18	0,401	Cukup
19	0,389	Cukup
20	0,206	Cukup

Tabel 3.12 Kriteria Daya Pembeda(Arikunto, 2016)

Koefisien Korelasi	Keterangan
0,00 – 0,20	Kurang baik
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik sekali

Berdasarkan hasil uji daya pembeda pada Tabel 3.11 terdapat lima soal yang memiliki kategori baik dengan persentase 25%, sembilan soal yang memiliki kategori cukup dengan persentase 45% dan enam soal yang memiliki kategori kurang baik dengan persentase 30%.

1.6.5 Uji Efektivitas Pengecoh Soal (Distraksi)

Uji efektifitas pengecoh soal (distraksi) dalam penelitian ini menggunakan Anatest versi 4.0.2 dengan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 3.13. Kemudian hasil uji efektifitas pengecoh soal diinterpretasikan yang mengacu kepada Arikunto (2016) yang dapat dilihat pada Tabel 3.14.

Tabel 3.13 Hasil Uji Efektivitas Pengecoh Soal (Distraksi)

Butir	Frekuensi Pilihan Jawaban					Kunci jawaban	Keterangan				
	a	b	c	d	e		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Buruk	Sangat Buruk
1	1	2	2	27	1	d	-	a, b, c, e	-	-	-
2	3	5	16	6	3	c	b	a, d, e	-	-	-
3	0	2	29	1	1	c	d, e	-	-	a, b	-
4	30	1	1	0	1	a	-	b, c, e	-	d	-
5	3	3	1	25	1	d	-	a, b	c, e	-	-
6	2	7	2	20	2	d	-	a, c, e	-	-	b
7	2	1	2	25	3	d	a, d	c	e	-	-
8	4	17	6	4	2	b	a, d	c	e	-	-
9	2	19	6	3	3	b	d, e	a	c	-	-
10	18	5	5	4	1	a	d	b, c	e	-	-
11	8	5	8	8	4	d	b	a, c, e	-	-	-
12	0	2	2	28	1	d	e	-	b, c	a	-
13	0	21	3	2	7	b	c	d	-	a	e
14	4	6	7	8	8	d	b, c	a, e	-	-	-
15	0	0	2	8	23	e	c	-	-	a, b	d
16	15	5	9	2	2	a	b	d, e	d, e	c	-
17	2	21	5	5	0	b	-	a	c, d	e	-
18	3	16	5	7	2	b	c	a	d, e	-	-
19	5	3	4	18	3	d	b, c, e	a	-	-	-
20	15	5	7	4	2	e	c	b, d	-	a	-

Tabel 3.14 Kriteria Uji Efektivitas Pengecoh Soal (Distraksi) (Arikunto, 2016)

Kriteria	IP
Diterima	$\geq 5\%$
Direvisi	$5\% > IP > 0$
Ditolak	0

Berdasarkan hasil uji efektifitas pengecoh soal pada Tabel 3.13 terdapat 10 soal dengan kategori semua jawaban soal diterima, sedangkan 10 soal lain memiliki kategori jawaban soal direvisi dan ditolak pada beberapa jawaban soal.

1.6.6 Pengambilan Keputusan Instrumen

Pengambilan keputusan instrumen dilakukan setelah instrumen diuji cobakan kepada kelompok siswa secara empiris. Uji yang dilakukan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji kesukaran soal, uji daya pembeda soal, dan efektivitas pengecoh soal (distraksi). Pengambilan keputusan terhadap instrumen mengacu pada kategori Zainul *et al.* (2008) pada Tabel 3.15. Kategori tersebut diimplementasikan pada instrumen tes literasi numerasi siswa pada Tabel 3.16.

Tabel 3.15 Kriteria Analisis Butir Soal (Zainul *et al.*, 2008)

Kategori	Kriteria
Diterima	Apabila Validitas $\geq 0,40$ Daya pembeda $\geq 0,40$ Tingkat kesukaran $0,25 \geq P \leq 0,80$
Direvisi	Apabila Validitas $\geq 0,40$; daya pembeda $\geq 0,40$; tingkat kesukaran $P < 0,25$ atau $P > 0,80$ Validitas $\geq 0,40$; daya pembeda $< 0,40$; tingkat kesukaran $P \leq 0,25$ atau $P \leq 0,80$ Validitas antara 0,20 sampai 0,40; daya pembeda $< 0,40$; tingkat kesukaran $0,25 \leq P \leq 0,80$
Ditolak	Apabila Validitas $< 0,20$; daya pembeda $< 0,40$; tingkat kesukaran $P < 0,25$ atau $P > 0,80$ Validitas $< 0,40$; daya pembeda $< 0,40$

3.16 Rincian Hasil Uji Coba Instrumen Literasi Numerasi

No	Validitas		Reliabilitas		Daya Pembeda		Tingkat Kesukaran		Efektivitas Pengecoh Soal	Ket
	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Kategori	
1	0,334	Tidak valid	0,703	Reliabel	0,206	Cukup	0,727	Mudah	Jawaban c, d, e diterima Jawaban a, e direvisi	Direvisi
2	0,229	Tidak valid			0,082	Kurang baik	0,292	Sukar	Semua jawaban diterima	Ditolak
3	0,353	Tidak valid			0,244	Cukup	0,818	Mudah	Jawaban b, c diterima. jawaban d, e direvisi. jawaban a ditolak	Direvisi
4	0,291	Tidak valid			0,186	Kurang baik	0,848	Mudah	Jawaban a diterima. b, c, e direvisi. jawaban d ditolak	Direvisi
5	0,678	Valid			0,612	Baik	0,848	Mudah	Jawaban a, b diterima. jawaban c, e direvisi.	Diterima
6	0,353	Valid			0,222	Cukup	0,697	Sedang	Semua jawaban diterima	Direvisi

Nurul Shifa, 2024

PENGARUH PENERAPAN THINK-READ-GROUP-SHARE-REFLECT (TRGSR) TERHADAP LITERASI NUMERASI SISWA SMA PADA PEMBELAJARAN EKOSISTEM

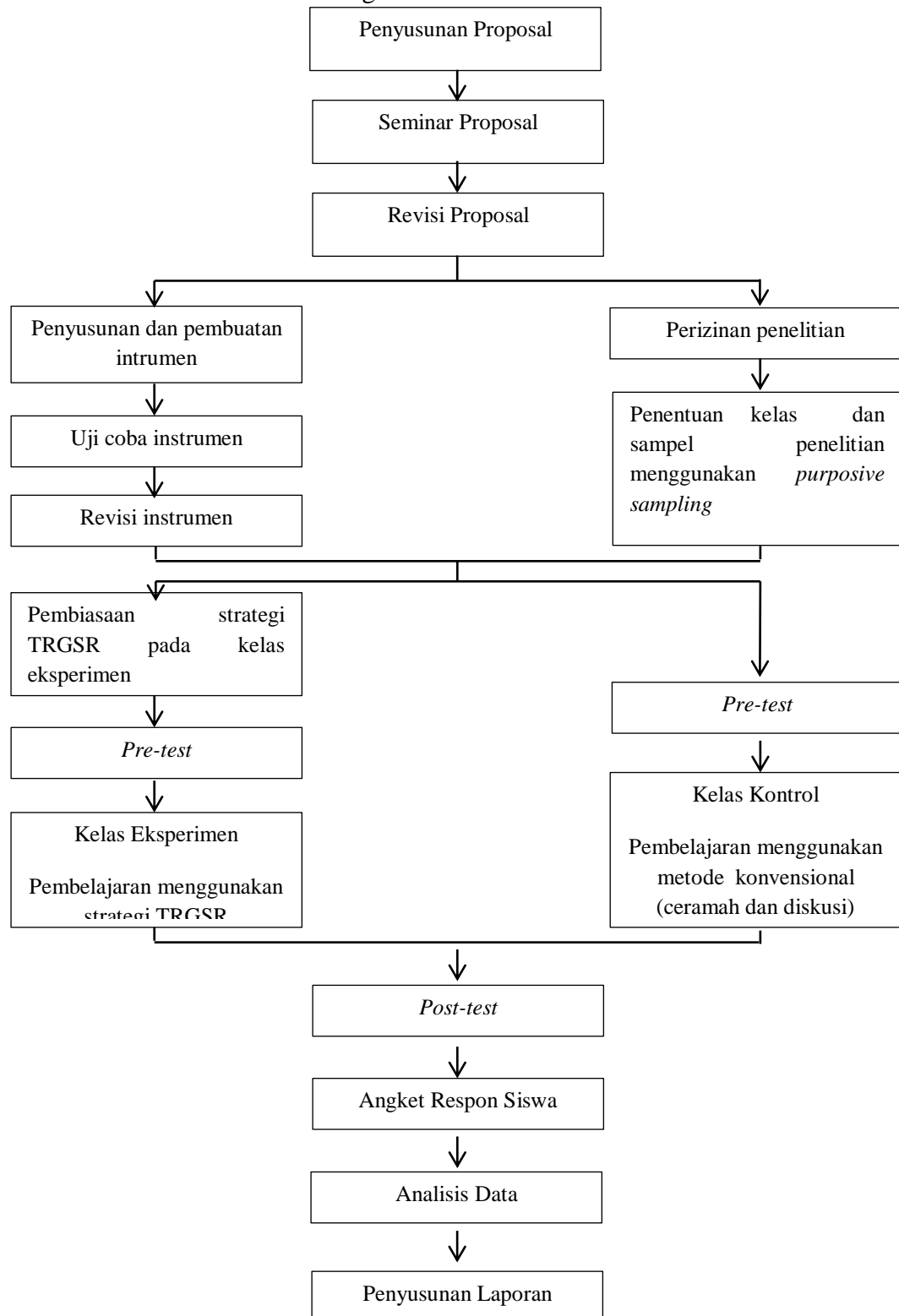
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Validitas		Reliabilitas		Daya Pembeda		Tingkat Kesukaran		Efektivitas Pengecoh Soal	Ket
	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Kategori	
7	0,547	Valid			0,450	Baik	0,787	Mudah	Jawaban a, c, d, e diterima. jawaban b direvisi	Diterima
8	0,314	Tidak valid			0,176	Kurang baik	0,333	Sedang	Semua jawaban diterima	Direvisi
9	0,434	Valid			0,301	Cukup	0,606	Sedang	Semua jawaban diterima	Direvisi
10	0,560	Valid			0,442	Baik	0,515	Sedang	Jawaban a, b, c, d diterima. jawaban e direvisi	Diterima
11	0,289	Tidak valid			0,158	Kurang baik	0,272	Sukar	Semua jawaban diterima	Direvisi
12	0,549	Valid			0,465	Baik	0,848	Mudah	Jawaban b, c, d, diterima. jawaban e direvisi. jawaban a ditolak	Direvisi
13	0,411	Valid			0,300	Cukup	0,787	Mudah	Jawaban b, c, d, e, diterima. jawaban a ditolak	Direvisi
14	0,210	Tidak valid			0,072	Kurang baik	0,303	Sedang	Semua jawaban diterima	Ditolak
15	0,554	Valid			0,445	Baik	0,697	Mudah	Jawaban c, d, e diterima. jawaban a, b ditolak	Diterima
16	0,368	Valid			0,227	Cukup	0,424	Sedang	Semua jawaban diterima	Direvisi
17	0,208	Tidak valid			0,079	Kurang baik	0,756	Mudah	Jawaban a, b, c, d. jawaban e ditolak	Ditolak
18	0,497	Valid			0,401	Cukup	0,818	Mudah	Semua jawaban diterima	Direvisi
19	0,462	Valid			0,389	Cukup	0,909	Mudah	Semua jawaban diterima	Direvisi
20	0,275	Tidak valid			0,206	Cukup	0,060	Sukar	Semua jawaban diterima	Direvisi

1.7 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan selama penelitian ini dapat dilihat pada bagan alur yang disajikan pada gambar 3.1.

Gambar 3.1 Bagan Alur Prosedur Penelitian



Nurul Shifa, 2024

PENGARUH PENERAPAN THINK-READ-GROUP-SHARE-REFLECT (TRGSR) TERHADAP LITERASI NUMERASI SISWA SMA PADA PEMBELAJARAN EKOSISTEM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara keseluruhan terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Berikut uraian dari setiap tahapannya:

1.7.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan atau pra-pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah dan melakukan *study literature* terkait masalah yang akan diteliti, dilanjutkan dengan membuat rancangan penelitian.
2. Menyusun proposal penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, melaksanakan seminar proposal penelitian, dan merevisi proposal penelitian.
3. Menganalisis kurikulum dan membuat rancangan pembelajaran.
4. Membuat surat izin penelitian yang ditujukan kepada salah satu sekolah untuk dijadikan tempat penelitian (Lampiran A).
5. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran ekosistem (Lampiran B).
6. Membuat instrumen penelitian *pre-test* dan *post-test* (Lampiran C1), lembar observasi keterlaksanaan strategi pembelajaran TRGSR (Lampiran C2), dan angket respon siswa (Lampiran C3).
7. Melakukan *judgement* instrumen penelitian kepada dosen pembimbing hingga mendapatkan hasil berupa keputusan instrumen yang akan digunakan.
8. Melakukan uji coba dan revisi instrumen (Lampiran D).

1.7.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian.
2. Melakukan pengenalan dan penyesuaian strategi pembelajaran TRGSR di kelas eksperimen.
3. Memberikan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur kemampuan awal literasi numerasi siswa pada materi ekosistem.
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran TRGSR sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah dan diskusi). Secara singkat

dapat dilihat deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dan kelas eksperimen pada Tabel 3.17.

5. Memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur literasi numerasi siswa setelah proses pembelajaran selesai.
6. Mengambil data angket respon siswa dan data lembar observasi keterlaksanaan strategi pembelajaran TRGSR di kelas eksperimen untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan strategi TRGSR.

Tabel 3.17 Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
	Siswa melaksanakan <i>pre-test</i>	
1	<p>Guru menayangkan gambar ekosistem. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait gambar yang ditayangkan oleh guru. Guru menjelaskan lebih detail mengenai materi ekosistem dan sesekali mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang sedang dibahas. Siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran.</p>	<p>Think Guru menayangkan gambar ekosistem. Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait gambar ekosistem yang ditayangkan dan terkait materi ekosistem. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait gambar ekosistem dan materi ekosistem. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk didiskusikan jawabannya bersama kelompok.</p> <p>Read Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok. Guru mempersilahkan siswa untuk membaca buku paket dan <i>handout</i> yang telah disediakan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Guru mempersilahkan siswa untuk mencari informasi terkait materi dari sumber lain menggunakan gawai. Guru meminta siswa untuk mencatat materi hasil membaca dan mencari informasi.</p>
2	<p>Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok. Guru menugaskan siswa untuk mengisi LKPD mengenai materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</p>	<p>Group Guru menugaskan siswa untuk mengisi LKPD mengenai materi ekosistem. Guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya.</p> <p>Share Setiap kelompok mempresentasikan</p>

Pertemuan ke-	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
	<p>Kelompok lain memberikan pertanyaan, tanggapan, dan masukan. Kelompok penyaji memberikan jawaban dari pertanyaan kelompok lain.</p> <p>Siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran.</p>	<p>hasil diskusinya.</p> <p>Kelompok lain memberikan pertanyaan, tanggapan, dan masukan.</p> <p>Kelompok penyaji memberikan jawaban dari pertanyaan kelompok lain.</p> <p>Siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran.</p>
3	<p>Siswa melanjutkan presentasi.</p> <p>Kelompok lain memberikan pertanyaan, tanggapan, dan masukan. Kelompok penyaji memberikan jawaban dari pertanyaan kelompok lain.</p> <p>Siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran.</p>	<p>Share</p> <p>Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>Kelompok lain memberikan pertanyaan, tanggapan, dan masukan.</p> <p>Kelompok penyaji memberikan jawaban dari pertanyaan kelompok lain.</p> <p>Reflect</p> <p>Masing-masing kelompok melengkapi hasil diskusi berdasarkan masukan dari kelompok lain dan guru.</p> <p>Guru memberikan penjelasan mengenai poin penting materi ekosistem.</p> <p>Siswa menyampaikan kelebihan, kekurangan, dan kendala yang dirasakan selama pembelajaran.</p> <p>Siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran.</p>
	Siswa melaksanakan <i>post-test</i>	

1.7.3 Tahap Akhir

Tahap akhir atau tahap pasca-pelaksanaan ini terdapat beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Memeriksa dan memberikan nilai pada tes literasi numerasi yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol (Lampiran E).
2. Mengolah data hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan hasil pengujian statistik (Lampiran H).
3. Menginterpretasi dan menganalisis data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol (Lampiran H).

Nurul Shifa, 2024

PENGARUH PENERAPAN THINK-READ-GROUP-SHARE-REFLECT (TRGSR) TERHADAP LITERASI NUMERASI SISWA SMA PADA PEMBELAJARAN EKOSISTEM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Menyimpulkan data dan membuat laporan hasil penelitian yang telah dikaji secara tertulis.

1.8 Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Data yang dianalisis diantaranya adalah hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, hasil keterlaksanaan strategi pembelajaran TRGSR, serta hasil angket respon siswa terhadap strategi pembelajaran TRGSR.

1.8.1 Analisis Hasil Tes Literasi Numerasi

Analisis hasil tes literasi numerasi dilakukan dengan perhitungan skor hasil *post-test* dan *pre-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penskoran tersebut berdasarkan kunci jawaban dari rubrik yang sudah dirancang sebelumnya. Setelah mendapatkan skor dari masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen, skor yang didapat dibandingkan. Untuk menentukan nilai tiap siswa, digunakan rumus di bawah ini.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\%$$

Selanjutnya nilai yang diperoleh dikategorikan berdasarkan ketentuan Arikunto (2013) yang dapat dilihat pada Tabel 3.18.

Tabel 3. 18 Kategori Nilai Siswa (Arikunto, 2013)

Persentase Nilai	Kategori
81 – 100	Sangat tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat rendah

Setelah didapat hasil nilai dari data *pre-test* dan *post-test*, dilakukan pengujian statistika menggunakan aplikasi SPSS versi 25 meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yang dijabarkan sebagai berikut.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov* dengan hasil *pre-test* di kelas eksperimen data tidak berdistribusi normal sedangkan kelas kontrol memiliki distribusi data yang normal, selanjutnya pada hasil *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki data berdistribusi normal yang dapat dilihat pada Tabel 3.19. Berdasarkan interpretasi yang mengacu kepada Sudjana (2005) apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji statistik normalitas dapat dilihat lebih rinci pada Lampiran H.

Tabel 3.19 Hasil Uji Normalitas *Pre-test Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pre-test</i> Eksperimen	35	0,134
<i>Post-test</i> Eksperimen	35	0,069
<i>Pre-test</i> Kontrol	35	0,040
<i>Post-test</i> Kontrol	35	0,084

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sama atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi kelompok atau lebih. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene statistic*. Hasil uji homogenitas *pre-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai taraf signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,125 sedangkan *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini memiliki nilai taraf signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,461 yang dapat dilihat pada Tabel 3.20. Hasil pengujian homogenitas tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan acuan Sudjana (2005), apabila taraf signifikansi *Based on Mean* $> 0,05$ maka varians data adalah homogen, sebaliknya apabila taraf signifikansi *Based on Mean* $< 0,05$ maka varians data adalah tidak homogen (heterogen). Maka berdasarkan acuan tersebut uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol pada penelitian ini berdistribusi homogen. Hasil uji statistik homogenitas dapat dilihat lebih rinci pada Lampiran H.

Tabel 3.20 Hasil Uji Homogenitas *Pre-test Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Levene Statistic		df1		df2		Sig.	
	<i>re-test</i>	<i>ost-test</i>	<i>re-test</i>	<i>ost-test</i>	<i>re-test</i>	<i>ost-test</i>	<i>re-test</i>	<i>ost-test</i>
<i>Based on mean</i>	,414	,549			8	8	,125	,461
<i>Based on median</i>	,109	,389			8	8	,151	,535
<i>Based on median and with adjusted df</i>	,109	,389			5,05	7,93	,151	,535
<i>Based on trimmed mead</i>	,484	,534			8	8	,120	,467

4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata sampel yang tidak berpasangan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil uji hipotesis, dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh dari perlakuan yang diberikan pada setiap kelas. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas yang dilakukan sebelumnya, didapat hasil data *pre-test* tidak berdistribusi normal tetapi data bersifat homogen. Maka uji yang dilakukan selanjutnya pada *pre-test* dalam penelitian ini adalah uji hipotesis *Mann Whitney U* sebagai alternatif dari uji *Independent Sample T-Test* karena tidak berdistribusi normal. Pengujian hipotesis menggunakan *Mann Whitney U* pada hasil *pre-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini adalah sebesar 0,126 yang dapat dilihat pada Tabel 3.21.

Tabel 3.21 Hasil Uji *Mann Whitney U* pada *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<i>Pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol</i>	
<i>Mann Whitney U</i>	539,00
<i>Wilcoxon W</i>	1169,00
Z	-,879
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	0,380

Kemudian hasil *pre-test* yang diperoleh diinterpretasikan menggunakan acuan Sudjana (2005) dengan taraf signifikansi yang dipakai dalam uji ini adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan signifikan penggunaan strategi pembelajaran terhadap hasil tes pada kedua kelas, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya

Nurul Shifa, 2024

PENGARUH PENERAPAN THINK-READ-GROUP-SHARE-REFLECT (TRGSR) TERHADAP LITERASI NUMERASI SISWA SMA PADA PEMBELAJARAN EKOSISTEM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran terhadap hasil tes pada kedua kelas. Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney U* pada *pre-test* dan acuan Sudjana (2005) maka tidak terdapat perbedaan signifikansi literasi numerasi sebelum pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu dilakukan uji hipotesis pada *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas, data *post-test* berdistribusi normal dan homogen, maka uji hipotesis yang dipakai pada *post-test* adalah *Paired Sample t-test*. Pengujian hipotesis *Paired Sample T-test* pada hasil *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,649 yang dapat dilihat pada Tabel 3.22 Berdasarkan acuan Sudjana (2005), dengan ketentuan nilai signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima. Maka tidak terdapat perbedaan signifikansi penggunaan strategi pembelajaran terhadap melatih literasi numerasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis uji hipotesis *Mann Whitney U* pada hasil *pre-test* dan *Paired Sample T-test* pada hasil *post test* dapat dilihat lebih rinci pada Lampiran H.

Tabel 3.22 Hasil Uji *Paired Sample T-test* pada *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Post-test Eksperimen dan Kontrol	
<i>Mean</i>	4,571
<i>Std. Deviation</i>	28,73
<i>df</i>	34
<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,353

5) Perhitungan *N-Gain*

Perhitungan *N-Gain* bertujuan untuk mengetahui efektivitas suatu strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. *N-Gain* diperoleh dengan menghitung selisih nilai *pre-test* dan *post-test* dengan rumus Hake (1998) sebagai berikut.

$$N-Gain = \frac{\text{nilai posttest} - \text{nilai pretest}}{\text{nilai maksimum} - \text{nilai pretest}}$$

Hasil perhitungan *N-Gain* kemudian diinterpretasikan berdasarkan acuan Hake (1998) pada Tabel 3.23.

Tabel 3. 23 Interpretasi Nilai Gain (Hake, 1998)

Rentang	Kriteria
NG 0,70	Tinggi
0,30 NG 0,70	Sedang
NG 0,30	Rendah

3.8.2 Analisis Keterlaksanaan Strategi Pembelajaran TRGSR

Keterlaksanaan strategi pembelajaran TRGSR di kelas eksperimen diukur menggunakan instrumen non-tes berupa lembar observasi (Lampiran C2). Aspek yang dinilai pada lembar observasi adalah langkah-langkah pembelajaran strategi TRGSR. Setiap aspek dinilai menggunakan skala *Likert* skor 1 sampai 4 dengan kategori yang dapat dilihat pada Tabel 3.24. Rekap penilaian keterlaksanaan strategi pembelajaran yang diisi oleh observer lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran H.

Tabel 3.24 Skor Keterlaksanaan Strategi Pembelajaran TRGSR

Skor Pernyataan	Kategori
0	Tidak terlaksana
1	Kurang terlaksana
2	Cukup terlaksana
3	Terlaksana
4	Terlaksana dengan baik

Berdasarkan Rizki *et al.* (2016) hasil skor yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus perhitungan persentase skor dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persen} = \frac{\text{jumlah skor pencapaian per indikator}}{\text{jumlah skor maksimal per indikator}} \times 100$$

Setelah didapat hasil akhir, skor dikategorikan berdasarkan kriteria Rizki *et al.* (2016) yang disajikan pada Tabel 3.25.

Tabel 3.25 Rentang Skor Keterlaksanaan Strategi Pembelajaran TRGSR (Rizki *et al.*, 2016)

Rentang Skor	Kategori
$80 \leq P \leq 100$	Sangat tinggi
$60 \leq P < 80$	Tinggi
$40 \leq P < 60$	Sedang
$20 \leq P < 40$	Rendah
$0 \leq P < 20$	Sangat rendah

3.8.3 Analisis Angket Respon Siswa

Angket respon siswa berupa instrumen non-tes bertujuan untuk mengungkap respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran TRGSR pada materi ekosistem di kelas eksperimen. Angket respon siswa menggunakan skala *Likert* dengan rentang skor 1 sampai 5 dengan kategori sangat tidak setuju hingga sangat setuju yang dapat dilihat pada Tabel 3.26. Ketentuan skor tersebut

Nurul Shifa, 2024

PENGARUH PENERAPAN THINK-READ-GROUP-SHARE-REFLECT (TRGSR) TERHADAP LITERASI NUMERASI SISWA SMA PADA PEMBELAJARAN EKOSISTEM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan pada acuan Sugiyono (2013). Untuk mengungkap persepsi angket respon, jawaban siswa dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{Jumlah skor pencapaian per indikator}}{\text{Jumlah skor maksimal per indikator}} \times 100$$

Selanjutnya, skor dikategorikan dan diinterpretasikan berdasarkan rentang skor Sugiyono (2017) yang dapat dilihat pada Tabel 3.27. Rekapitulasi angket respon siswa dapat dilihat lebih rinci pada Lampiran F.

Tabel 3.26 Skor Respon Angket Siswa Terhadap Pembelajaran TRGSR
(Sugiyono, 2013)

Skor Pernyataan	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Tabel 3.27 Rentang Skor Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran TRGSR
(Sugiyono, 2017)

Skala Interval	Kategori
85 – 100	Sangat positif
71 – 85	Positif
51 – 70	Cukup positif
26 – 50	Kurang positif
0 – 25	Tidak positif